

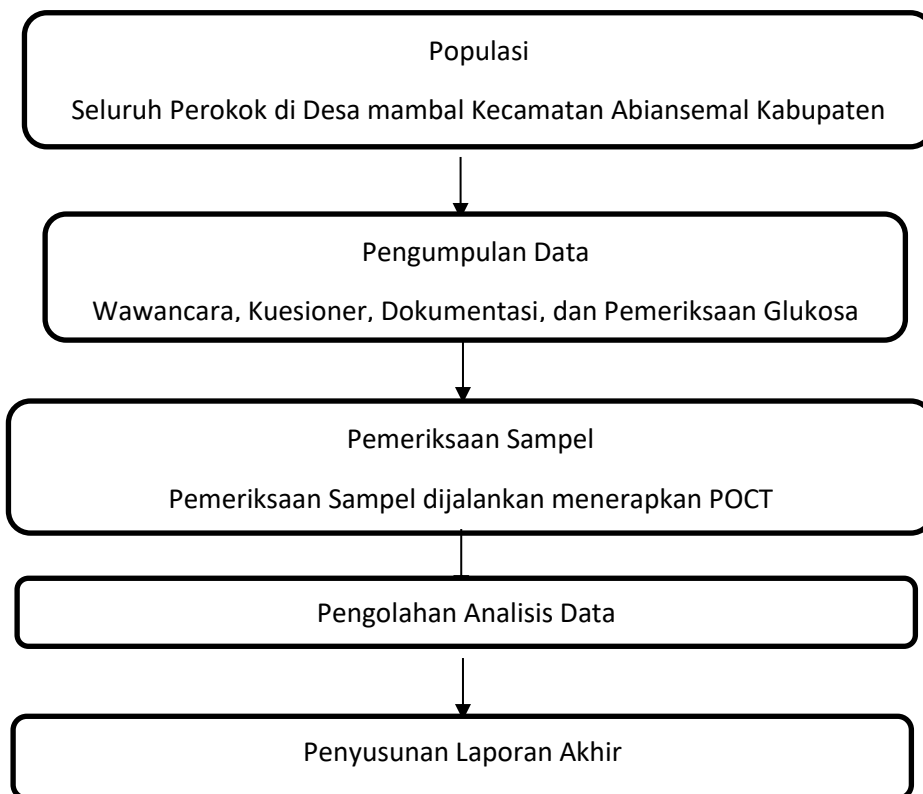
BAB IV METODE

PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dijalankan yakni menerapkan penelitian deskriptif dengan metode rancangan observasional, Dimana penelitian ini menjadi tujuan utama sebagai gambaran kadar Glukosa darah (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Dalam penelitian ini diterapkan untuk menggambarkan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada PerokokAktif di Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat dilaksanakannya penelitian ini yakni di Desa Mambal, Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilam sampel untuk penelitian ini yakni Bulan September 2023 sampai April 2024

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yakni perokok yang berlokasi di Desa Mambal,Desa Mambal,Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis

Unit analisis dipenelitian ini ialah kadar glukosa darah

b. Sampel

Sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yakni perokok aktif di Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung yang memenuhi sampel sesuai dengan Kriteria inklusi dalam penelitian ini yakni :

- 1). Merupakan penduduk Laki – laki yang merokok di Desa mambal, Kecamatan Abiansemal, kabupaten badung, Bali
- 2). Merupakan Perokok yang masih aktif merokok selama penelitian
- 3). Berusia ≥ 17 tahun ke atas

Kriteria eksklusi

dipenelitian:

- 1). Orang yang sakit Pada saat penelitian
- 2). Orang yang sedang terapi obat anti diabetes

E. Besar Sampel

dipenelitian yang akan dijalankan di Desa Mambal Kecamatan

Abiansema, Kabupaten Badung Bali menerapkan sampel minimal sejumlah 10% dari jumlah populasi yang merokok belum diketahui.

F. Teknik Sampling

Purposive sampling, atau pemilihan kriteria atau faktor yang harus dipenuhi oleh sampel yang diterapkan agar dapat memenuhi kriteria penelitian, merupakan strategi pengambilan sampel yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

G. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diterapkan:

a. Data Primer

Data primer merupakan data hasil penelitian yang dijalankan yakni umur, lama merokok, frekuensi merokok dan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah perokok aktif di Desa Mambal Kecamatan Abiansema Badung

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijalankan melalui wawancara atau data kependudukan di Desa Mambal, Kecamatan Abiansema, Kabupaten Badung, Bali, serta data didasarkan atas jurnal, karya ilmiah, jurnal penelitian yang telah dijalankan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dijalankan dipenelitian ini wawancara dan pemeriksaan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kriteria dalam penelitian seperti usia, lamanya merokok dan frekuensi merokok di Desa Mambal, Kabupaten Badung, Bali

3. Instrumen penelitian

dipenelitian ini, terdapat beberapa instrumen pengumpulan data yang diterapkan yakni:

- a. “Lembar persetujuan dari responden, yang diterapkan untuk menyatakan kesediaan responden
- b. Lembar kuisioner yang diterapkan sebagai pengumpulan data
- c. Alat tulis yang diterapkan dalam hal mencatat suatu hasil pemeriksaan

responden

- d. Kamera yang diterapkan sebagai alat dokumentasi pada saat penelitian”

H. Alat , Bahan, Dan Prosedur Kerja

a. Alat

1. “Alat ukur gula darah (Glukometer) dengan merk Easy Touch GCU (1 pcs)
2. Ragen stick glukosa dengan merk Easy Touch GCU (1 kotak)
3. Lancet steril dengan merk onemed (50 pcs)
4. Pen Lancet Autoklik merk onemed (1 pcs)
5. Handscoon (1 Kotak)
6. Masker (1 Kotak)

b. Bahan

- 1). Kapas alcohol 70 % Dengan merk Onemed (1 Kotak)
- 2). Kapas kering (1 Bungkus)
- 3). Darah kapiler
- 4). Ragen stick glukosa dengan merk Easy Touch GCU (1 kotak)
- 5). Lancet steril dengan merk onemed (50 pcs)

c. Prosedur

1). Pra-analiti

- a. Menjelaskan tata cara kepada responden dan memberikan surat persetujuan menjadi responden.
- b. Merupakan responden yang bersedia atau setuju diambil darahnya
- c. menerapkan alat APD yang diperlukan, serta menyiapkan alat yang diterapkan.
- d. Memasang lancet pada lancet klik otomatis yang bersih lalu atur kedalaman jarumnya.
- e. Menjaga agar pada saat pemeriksaan kode tetap terpasang untuk hasil yang

sesuai

- f. Memastikan kembali kode yang diterapkan sama agar mudah disesuaikan .

2). Analitik

- a. Sebelum menjalankan penusukan pada jari kapiler jari dibersihkan menerapkan kapas alkohol untuk strerilisasi dan ditunggu hingga kering.
- b. Lanset klik otomatis diterapkan dengan cepat dan akurat dengan menusukan pada ujung dari jari tangan
- c. Setelah itu dibersihkan dan dikeringkan kemudian darah yang krluar dijadikan sebagai bahan pemeriksaan.
- d. Untuk memulai alat yang diterapkan hitung mundur alat serta ujung dari strip test disentuh dengan darah yang keluar pada jari tangan kemudian tunggu hasil yang keluar pada alat.

3). Pasca analitik

- a. Alat POCT dengan merk autoklik kemudian akan mati secara otomatis kemudian strip dilepas dan dibuang ke tempat sampah medis
- b. Wadah benda bekas jarum dapat diterapkan sebagi tempat untuk membuang jarum yang sudah diterapkan
- c. Interpretasi hasil dengan nilai normal kisaran < 200
- d. Kemudian catat hasil yang keluar pada alat
- e. menjalankan pengolahan data”

I. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari lembar wawancara atau kuisisioner yang diisi responden kemudian dikelompokkan kemudian diolah dalam bentuk tabel dan

narasi.

1. Analisis Data

Analisis data yang dijalankan yakni deskriptif, dimana bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik penelitian yang dijalankan

J. Etika Penelitian

1. "Kode Etik Penelitian

Kode etik dalam penelitian ini merupakan seperangkat atau ketentuan yang membentuk perilaku dalam masyarakat yang bersumber dari moral atau kebiasaan masyarakat itu sendiri. Ada tiga prinsip etika, yakni sebagai prinsip umum penelitian di bidang kesehatan yang mempunyai kekuatan moral. Ketiga prinsip tersebut antara lain :

a. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (respect for persons)

Dalam hidup, menghargai sesama manusia ialah suatu keharusan, yang mencerminkan rasa tanggung jawab pribadi terhadap keputusan yang diambil. Pada dasarnya prinsip ini bertujuan untuk menghormati atau melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang.

b. Prinsip berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficence)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban menolong orang lain dengan mengupayakan sejumlah-besarnya keuntungan dan kerugian yang diperoleh orang lain.

c. Prinsip keadilan (justice)

Prinsip etika keadilan mengacu pada berbuat adil atau berbuat baik tanpa membedakan orang itu sendiri"